
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI DIKLAT TERHADAP KEPUASAN PESERTA LATIH DI BAPELKES BATAM

Intan Utna Sari, S.Kom.,M.Kom

Prodi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

With advances in technology-enabled in this modern era, Bapelkes Batam create an information system database called the Registration system of education and training, to facilitate the participants to register for training. so that participants do not need to fill out a paper form and in the form of leaflets. This study aims to determine the effect associated with the satisfaction of trainees in facilitating informed about the biographical data and to select the training package. The samples used were all participants in the training Bapelkes. The method used is descriptive method with quantitative approach that studies using numeric data (numbers), which is then processed and analyzed to be concluded. With that conclusion that the training Registration Information System has been perceived as very beneficial to trainees in Bapelkes Batam. Satisfaction trainees Bapelkes perceived benefit to Batam. Registration Information System training positive effect on satisfaction of trainees in Bapelkes Batam.

Keywords: Training Registration System, and Participant Satisfaction Train

PENDAHULUAN

Perkembangan Informasi Teknologi saat ini semakin pesat, kebutuhan informasi dan pengolahan data dalam banyak aspek kehidupan manusia sangatlah penting, Maka perlu menyusun suatu system pengolahan data yang terkomputerisasi yang baik dan berdaya guna, sistem tersebut dapat diharapkan untuk menyelesaikan/membantu tugas-tugas rutin yang dalam pengambilan keputusan oleh instansi, organisasi atau perusahaan. Pengaruh sistem informasi registrasi diklat secara komputerisasi bertujuan untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efisien karena lebih mudah mendapatkan informasi dan tidak perlu membuang banyak biaya yang harus dikeluarkan. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi bidang kesehatan dan informasi serta arus globalisasi juga menuntut tenaga kesehatan profesional yang bermutu. Ali dan Wangdra (2010:8) mendefinisikan Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem, element, prosedur-prosedur, yang saling berintergrasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti informasi, target atau goal. Kadir (2013: 61-65) menyimpulkan bahwa Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak dapat memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari.

LANDASAN TEORI

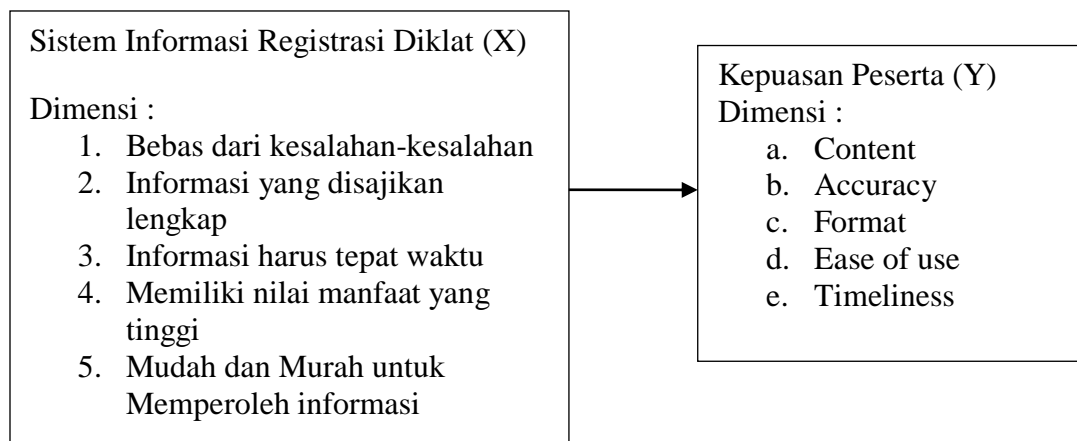
Ali dan Wangdra (2010:13) menyimpulkan bahwa Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. sedangkan untuk informasi juga menurut Ali dan Wangdra (2010:10) mendefinisikan informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan manfaatnya dalam keputusan-keputusan yang akan datang.

Sistem informasi dapat juga dikatakan sebagai suatu totalitas terpadu terdiri dari prosedur, tenaga pengolah, perangkat lunak, perangkat keras, pangkalan data perangkat

telekomunikasi yang saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Kadir (2013:8) menyimpulkan sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Adapun menurut Pratama (2013:9) informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat.

Ali dan Wangdra (2010:12) menyimpulkan bahwa Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu : (1) Keakuratan dan teruji kebenarannya. Artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak biasa dan tidak menyesatkan. (2) Kesempurnaan informasi untuk mendukung faktor pertama tersebut diatas, maka kesempurnaan informasi menjadi faktor penting, dimana informasi disajikan lengkap tanpa pengurangan, penambahan atau perubahan. (3) Tepat waktu Informasi harus disajikan secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keterlambatan informasi akan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. (4) Revelansi Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkan dan menjadi tidak berguna jika diberikan kepada mereka yang tidak membutuhkan. (5) Mudah dan murah, Cara dan biaya untuk memperoleh informasi juga menjadi bahan pertimbangan tersendiri. Bilamana cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang tidak berminat untuk memperolehnya atau mencari alternatif substitusinya. Biaya mahal yang dimaksud disini, jika bobot informasi tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan dan melalui teknologi internet, kini orang atau perusahaan dapat memperoleh informasi dengan mudah dan murah. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah tertentu dengan biaya untuk memperolehnya karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak di dalam perusahaan.

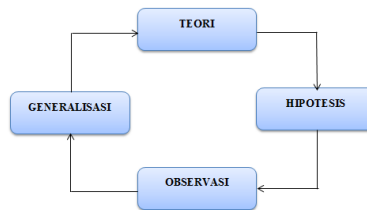
Berdasarkan referens dan kerangka teoritis serta masalah yang diangkat sebagai dasar untuk merumuskan kerangka pemikiran.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Menurut Martono (2010: 131) desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Penulisan penelitian ini penulis menggambarkan sebuah desain sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Menurut Sungadji dan Sopiah (2010: 21) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari sesuatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Metode riset ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mutakhir tentang data dan fakta serta fenomena yang terjadi seputaran kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam, sehingga dapat dianalisis untuk ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012: 7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dalam angka-angka dan analisis menggunakan statistic. metode yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel yang diteliti, yang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi Registrasi Diklat terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah 190. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin berikut ini

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

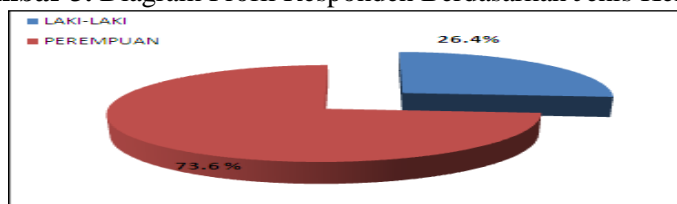
Rumus Slovin

Keterangan: n = Ukuran sample. N = Populasi .e = tingkat toleransi terjadinya kesalahan. (0,05) Maka, $n = 190 / 1 + (190 \times 0,05)^2 = 128,8136$ dibulatkan menjadi 129 jadi sampel dalam penelitian ini adalah 129 sampel yang akan mewakili populasi sebesar 190.

HASIL PENELITIAN

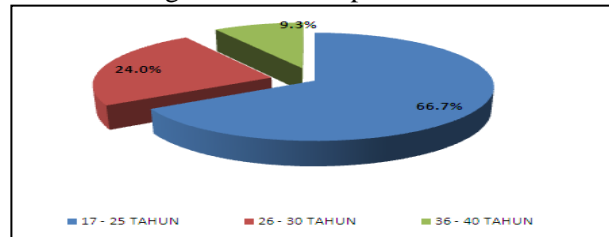
1. UJI FREKUENSI RESPONDEN

Gambar 3. Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa total penelitian ini berjumlah 129 responden, jumlah responden laki – laki sebanyak 34 orang dengan pesentase 26,4 %. Dan jumlah responden perempuan sebanyak 95 orang dengan pesentase 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih besar dibanding dengan responden laki-laki.

Gambar 4. Diagram Profil Responden Berdasarkan Usia



Dari data pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah usia responden yang berusia 17 - 25 tahun berjumlah 86 orang dengan persentase 66,7 %, yang berusia 26 - 30 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase 24,0 %, dan yang berusia 36 – 40 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 19,3%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17 – 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta latih di usia yang berkisar antara 17 – 25 tahun.

HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Tabel 5. Deskriptif Sistem Informasi Registrasi Diklat (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	129	2	5	3.53	.985
X.2	129	2	5	3.67	.930
X.3	129	2	5	3.63	.876
X.4	129	2	5	3.64	.934
X.5	129	2	5	3.40	.972
X.6	129	2	5	3.44	.984
X.7	129	2	5	3.42	.998
X.8	129	2	5	3.46	.893
Valid N (listwise)	129				

Total Sistem Informasi Registrasi Diklat sebanyak 129 responden memiliki skor jawaban untuk setiap pertanyaan kuesioner dari X.1 sampai X.8 adalah skor minimum 2 dan skor maksimum 5, skor rata-rata 3,52.

Tabel 6. Deskriptif Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	129	2	5	3.47	.961
Y.2	129	2	5	3.42	.924
Y.3	129	2	5	3.61	.930
Y.4	129	2	5	3.54	.992
Y.5	129	2	5	3.63	.944
Y.6	129	2	5	3.39	.913
Y.7	129	2	5	3.40	.905
Y.8	129	2	5	3.64	.942
Y.9	129	2	5	3.40	.905
Y.10	129	2	5	3.45	.918
Valid N (listwise)	129				

Total Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam sebanyak 129 responden memiliki skor jawaban untuk setiap pertanyaan kuesioner dari Y1 sampai Y10 adalah skor minimum 2 dan skor maksimum 5, skor rata-rata 3,49.

HASIL UJI REABILITAS

Tabel 7. Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,903	0,903	8

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* $0,903 > 0,60$. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas empat pertanyaan kuesioner yang diajukan pada variabel Sistem Informasi Registrasi Diklat.

Tabel 8. Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,911	0,911	10

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* $0,911 > 0,60$. Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diajukan pada variabel Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam.

HASIL UJI VALIDITAS

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Registrasi Diklat (X)

Item-Total Statistics			KETERANGAN
Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	
X.1	.804	0,1736	Valid
X.2	.742		Valid
X.3	.779		Valid
X.4	.778		Valid
X.5	.723		Valid
X.6	.826		Valid
X.7	.834		Valid
X.8	.683		Valid

Pada uji validitas angka $N - k - 1$ adalah $129 - 2 - 1 = 126$ pada tabel t_{tabel} *R Product Moment* nilai 129 mendekati nilai 306 sehingga yang dipakai adalah nilai 126 yaitu sebesar $t_{tabel} = 1,979$ ($r_{tabel} = 0,1736$) pada alpha 0.05 (5%).

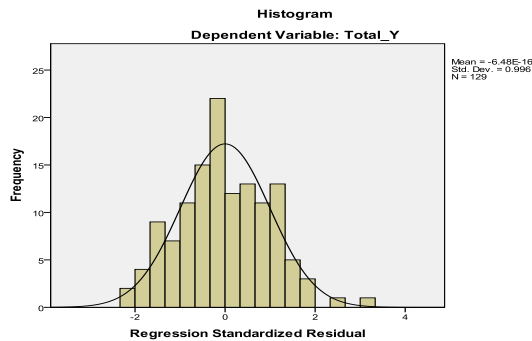
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y)

Item-Total Statistics			KETERANGAN
Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	
Y.1	.683	0,1736	Valid
Y.2	.771		Valid
Y.3	.822		Valid
Y.4	.725		Valid
Y.5	.690		Valid
Y.6	.782		Valid
Y.7	.774		Valid
Y.8	.680		Valid
Y.9	.830		Valid
Y.10	.698		Valid

Pada uji validitas angka $N - k - 1$ adalah $129 - 2 - 1 = 126$ pada tabel t_{tabel} *R Product Moment* nilai 129 mendekati nilai 126 sehingga yang dipakai adalah nilai 126 yaitu sebesar $t_{tabel} = 0,1736$ pada alpha 0.05 (5%), sehingga nilai $t_{hitung} = 1,979$ dengan bantuan program SPSS Version 19.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Gambar 6. Uji Normalitas Pada Histogram



Hasil uji normalitas dalam gambar 6 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, yang merupakan syarat untuk dapat dilakukan uji regresi. Dengan kata lain, semua variabel telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan Metode Regresi Linear Berganda.

UJI PENGARUH

Tabel 10. Hasil Uji Dan R Square

Model Summary ^b						
R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics			Durbin-Watson
			R Square Change	F Change	Sig. F Change	
,903 ^a	,815	,814	,815	560,306	,000	1,601
a. Predictors: (Constant), Total_X1						
b. Dependent Variable: Total_Y						

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,674	1,306		3,580	,000		
	Total_X1	1,073	,045	,903	23,671	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Total_Y								

Adapun bentuk persamaan dari hasil perhitungan diatas adalah: $Y = 4,674 + 1,073 X + \epsilon$. (1) Konstan = 4,674 Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel X, bila variabel X naik atau berpengaruh dalam satu satuan, artinya variabel Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y) akan naik atau terpenuhi. (2) Sistem Informasi Registrasi Diklat (X) = 1,073. Merupakan nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Registrasi Diklat (X₁) terhadap variabel Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y) artinya jika Sistem Informasi Registrasi Diklat (X) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,073 koefisien bernilai positif artinya antara Sistem Informasi Registrasi Diklat (X) dan Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y) hubungan positif. Kenaikan Sistem Informasi Registrasi Diklat (X) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Peserta Latih di Bapelkes Batam (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis seluruh data yang terdapat pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa, (1) Pengaruh penggunaan sistem informasi registrasi diklat bermanfaat bagi peserta latih di bapelkes batam ternyata skor yang diperoleh adalah Sistem yang ada memberikan informasi yang akurat dengan kontribusi 13,01% sedangkan skor terendah adalah Informasi yang disampaikan tepat waktu dan tepat sasaran dengan kontribusi 12,07%. Pada tabel 4.6 diatas, terlihat bahwa Sistem yang ada memberikan informasi yang akurat melalui kontribusi sebesar 13,01% (jumlah skor maksimum = 473). Apabila melihat tabel 3.4 (rentang skala), ternyata Sistem yang ada memberikan informasi yang akurat ini termasuk pada range 438 – 541 (tabel 3.4), sehingga Sistem yang ada memberikan informasi yang akurat dinilai tepat oleh peserta. Berdasarkan kriteria diatas maka **hipotesis 1 diterima**, artinya Sistem yang ada memberikan informasi yang akurat. (2) Tingkat kepuasan peserta latih berpengaruh baik di bapelkes batam, skor yang diperoleh adalah Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari kontribusi 10,43% sedangkan skor terendah adalah Peserta latih puas dengan informasi yang disajikan sistem informasi registrasi diklat secara cepat dengan kontribusi 9,72%. Pada tabel 4.22 diatas, terlihat bahwa kepuasan peserta latih memakai sistem registrasi diklat berpengaruh terhadap Bapelkes Batam melalui kontribusi sebesar 10,43% (jumlah skor maksimum = 470). Apabila melihat tabel 3.4 (rentang skala), Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari termasuk pada range 438 – 541 (tabel 3.4), sehingga Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari dinilai tepat oleh peserta. Berdasarkan kriteria diatas maka **hipotesis 3 diterima**, artinya Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari. (3) Sistem informasi registrasi diklat berpengaruh terhadap kepuasan peserta latih di bapelkes batam.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sistem informasi registrasi diklat terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam. Penelitian mencoba membuat beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut: (1) Sistem informasi registrasi diklat sangat bermanfaat bagi peserta latih di Bapelkes Batam dimana dalam hal ini dapat dilihat dari nilai kontribusi yang diperoleh sebesar 13,01% dengan jumlah skor maksimum sama dengan 473 pada range 438 – 541, dan dapat dikatakan sistem yang ada memberikan informasi yang akurat sehingga mempermudah pelayanan kepada peserta latih. (2) kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam dipersepsikan telah memberikan bermanfaat bagi Bapelkes Batam, hal ini dapat terlihat bahwa kepuasan peserta latih memakai sistem registrasi diklat berpengaruh

terhadap Bapelkes Batam melalui kontribusi sebesar 10,43% (jumlah skor maksimum = 470). Apabila melihat tabel 3.4 (rentang skala), Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari termasuk pada range 438 – 541 (tabel 3.4), sehingga Peserta latih puas dengan sistem informasi registrasi diklat karena mudah dipelajari dinilai tepat oleh peserta. (3) Secara parsial sistem informasi registrasi diklat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta latih di Bapelkes Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir.(2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi II, CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI). Yogyakarta.
- Ali, Hapzi & Tonny Wangdra. (2010). *Sistem Informasi Bisnis “SI-Bis”*. Dalam *Prospektif Keunggulan Kompetitif*. Baduose Media.
- Baroroh, Ali. (2008). *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kountur, Ronny. (2007). *Metode penelitian*. Penerbit PPM. Jakarta.
- Maslan, Andi.(2012). *Jurnal Ipteks Terapan: Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Sistem E-Procurement (Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik) Pada Badan Pengusahaan Batam*. Volume.6 No. 1.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Penerbit PT Rajo Grafindo Persada. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi penelitian: Kripsi, Tesis, Disertai dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode)Penelitian*, Penerbit. Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. (2010). *PahamAnalisaStatistik Data dengan SPSSPlus Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat*. CetakanPertama. MediaKom.Yogyakarta.
- Robbins dan Judge.(2007). *Management*.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitas dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*.Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*, Edisi 1, CV. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI). Yogyakarta.
- Sungadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metode Penelitan Pendekatan praktis dalam Penelitan*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, Agung. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Gava Media.Yogyakarta.